

Belanja Modal- Gotong Royong Diwujudkan Dalam Membangun Jembatan di TMMD Ke-122 Desa Tuju Jeneponto



Progres pembangunan jembatan di TMMD Ke-122 Kodim 1425 Jeneponto, di Desa Tuju, Kecamatan Bangkala Barat, Kabupaten Jeneponto, Selasa (15/10/2024). (Foto: Arilau/rakyat news)

Sumber gambar:

<https://sulsei.rakyat.news/read/113968/gotong-royong-diwujudkan-dalam-membangun-jembatan-di-tmmd-ke-122-desa-tuju-jeneponto>

Personel satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Ke-122 TA. 2024 Kodim 1425/Jeneponto Korem 141/Toddopuli Kodam XIV/Hasanuddin kembali melakukan pembangunan di Desa Tuju, Kecamatan Bangkala Barat, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan, pada Selasa (15/10/2024).

Salah satu sasaran fisik utama dalam kegiatan ini adalah pembangunan jembatan sepanjang 7 meter dan lebar 5 meter, yang diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas warga Desa Tuju dan sekitarnya.

Pembangunan jembatan dilakukan dengan semangat gotong royong, melibatkan personel gabungan dari TNI, Polri, Pemerintah Daerah, serta masyarakat setempat.

Komandan Satuan Tugas (Dansatgas) TMMD, Letkol Inf Muhammad Amin, S.IP, menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk sinergi dan kolaborasi antara berbagai elemen masyarakat untuk mewujudkan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. “Kegiatan TMMD ini bukan hanya tentang membangun fisik, tetapi juga membangun kebersamaan dan gotong royong. Harapan kami, jembatan ini bisa memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Tuju,” ungkap Letkol Inf Muhammad Amin.

Untuk mendukung kelancaran proses pembangunan, berbagai alat berat dikerahkan, antara lain 2 unit ekskavator, 1 unit grader, dan 1 unit aboma. Dengan adanya alat-alat ini, diharapkan penyelesaian pembangunan jembatan dapat berjalan lebih cepat dan segera dimanfaatkan oleh warga.

Kepala Desa Tuju, Muhammad Yunus, menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pihak yang terlibat. "Kami sangat bersyukur atas program TMMD ini. Jembatan yang dibangun akan sangat membantu warga dalam berbagai aktivitas, terutama dalam meningkatkan akses transportasi dan perekonomian desa," katanya.

Pembangunan jembatan ini diharapkan dapat meningkatkan konektivitas antarwilayah di Kecamatan Bangkala Barat dan membuka peluang ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat sekitar. (*)

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://sulsesel.rakyat.news/read/113968/gotong-royong-diwujudkan-dalam-membangun-jembatan-di-tmmd-ke-122-desa-tuju-jeneponto>
2. <https://sulsesel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.